



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi



PANDUAN RISET

DOSEN TIDAK TETAP

PENELITI (DTTP)

2025



Riset Dosen Tidak Tetap Peneliti (DTTP)

Program riset ini khusus ditujukan bagi dosen tidak tetap peneliti (DTT-P) yang ditempatkan dalam Pusat dan Pusat Penelitian untuk mengembangkan riset dengan luaran jurnal internasional bereputasi kuartil 1 (Q1).

Berikut merupakan ketentuan dalam pengajuan proposal Riset DTT-P.

1. Alokasi dana riset yang ditawarkan adalah berbasis luaran wajib.
2. Pendanaan maksimum Rp. 66.000.000 per judul proposal.
3. Ketua peneliti adalah Kepala atau Anggota P/PP di mana DTTP bernaung melakukan kegiatan riset. Jika anggota P/PP yang menjadi ketua peneliti, maka perlu mendapat persetujuan dari Kepala P/PP melalui *myppm*.
4. DTTP bertindak sebagai anggota peneliti.
5. Tim peneliti wajib menghasilkan luaran artikel ilmiah di jurnal bereputasi kuartil 1 (Q1) minimal berstatus *submitted*.
6. Proposal didaftarkan secara daring melalui laman *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>) menggunakan akun ketua peneliti.
7. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergi kegiatan dengan program program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
8. DTTP wajib menuliskan afiliasi P/PP dalam artikel yang dipublikasikan.
9. Peneliti wajib mencantumkan pendanaan Riset DTTP dalam bagian *Acknowledgement* luaran artikel dengan format sebagai berikut.

**“This work is financially supported by Hibah DTTP 2025 (Contract No.....)
managed by the Directorate of Research and Innovation (DRI), Institut Teknologi
Bandung”**

Berikut merupakan agenda program Riset Dosen Tidak Tetap Peneliti (DTTP) 2025.

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Call for Riset DTTP</i>	28 Mei 2025
2.	Pemasukkan proposal	28 Mei 2025 – 6 Juni 2025 (pukul 17.00 WIB)
3.	Penetapan penerima	9 Juni 2025
4.	Pelaksanaan kegiatan	9 Juni 2025 – 28 November 2025
5.	Pelaporan artikel ilmiah <i>submitted</i>	28 November 25

Informasi Tambahan

1. *Submission proposal* dan persetujuan Kepala P/PP melalui MyPPM (<https://myppm.itb.ac.id/>).
2. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa disubmit secara daring adalah **maksimum 5 MB**.
3. Untuk menghindari masalah pada sistem online yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk men-submit proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

Pedoman Penulisan Proposal

Proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah ini. Semua proposal dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Proposal dapat diajukan pada sistem MyPPM dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut.

Identitas Proposal (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Abstrak (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

Isi Proposal (diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Latar belakang permasalahan

Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

Tujuan

Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

Metodologi

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampillkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta software komputer yang akan digunakan.

Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

Peta Jalan (Road Map) Riset

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset Pusat/Pusat Penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

Rekam Jejak Luaran (ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dapat dilaporkan dengan sistem yang sudah tersedia di MyPPM.

Indikator Keberhasilan (Output dan Outcome) (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Luaran (<i>output</i>)	Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset
Dampak (<i>outcome</i>)	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

Usulan Biaya

Terdapat 3 (jenis) belanja yang dapat dimanfaatkan, yaitu

Belanja Pegawai (Maksimum 20%)

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.

Belanja Barang dan/atau Belanja Jasa (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis, bahan percobaan laboratorium dan barang habis kebutuhan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.
- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, analisis sampel dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).

Belanja Modal (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Modal mencakup modal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Modal harus sudah termasuk biaya pajak langsung pembelian modal.

PANDUAN RISET
DOSEN TIDAK TETAP PENELITI (DTTP)
Direktorat Riset dan Inovasi **2025**